

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Negara Qatar dikenal sebagai negara yang kaya akan cadangan gas alam dan minyak buminya, namun bukan berarti hal tersebut mampu terus membawa kemakmuran negaranya selalu berjaya dimata dunia internasional. Keterlibatan atau berhubungan baiknya dengan Iran terutama di bidang minyak dan gas bumi sangatlah menguntungkan bagi ekonomi kedua negara tersebut, tidak hanya Iran saja yang diuntungkan, terbukti pendapatan per kapita negara Qatar melaju sangat cepat mengalahkan pendapatan negara – negara lainnya seperti Amerika Serikat dan Inggris. Sektor minyak dan gas bumi inilah yang dapat dikatakan sebagai ujung tombak Qatar dalam melawan persaingan jual – beli minyak bumi di lingkup internasional, Qatar dan Iran juga saling berbagi hasil dari cadangan gas alam dan minyak bumi yang sama – sama dimiliki tersebut. Qatar juga tidak hanya terpaku dalam satu bidang saja, dalam menjalankan perannya di kawasan Teluk, Qatar rela menjadi salah satu bagian dari koalisi atau aliansi Arab Saudi yang dimana menentang keras adanya tindakan atau dukungan negara yang mendanai atau mendukung gerakan terorisme seperti negara Iran. Bahkan disaat beberapa negara aliansi Arab Saudi memutuskan hubungan diplomatiknya terhadap Iran, negara Qatar juga turut mengambil tindakan yang sama seperti negara kawasan Teluk lainnya, Qatar juga memutuskan hubungan diplomatiknya dengan menarik duta besarnya dari Teheran, Iran.

Qatar sempat mengalami krisis diplomatik yang dimana berdampak cukup signifikan bagi Qatar itu sendiri dan juga membuat beberapa negara oposisi tersentuh dan ingin memberikan sejumlah bantuan. Turki dan Iran, kedua negara tersebut sempat memberikan saran kepada Qatar agar cepat menyelesaikan masalah yang ada dengan cara dialog. Tidak hanya memberikan saran Iran dalam menyikapi krisis yang melanda Qatar tersebut juga dapat dikatakan mengambil sebuah peluang dan kesempatan untuk memperbaiki hubungan

diplomati yang sebelumnya sempat terputus. Iran dapat memberikan sejumlah bantuan kepada negara Qatar, dimana bantuan tersebut adalah menggantikan produk – produk yang diembargo oleh beberapa negara kawasan Teluk yang memutuskan hubungan terhadap Qatar. Produk – produk yang hilang itu bernilai cukup besar akibat adanya embargo dan blokade tersebut, produk – produk yang hilang tersebut berkisar \$804 juta jika ditotalkan, namun dengan adanya bantuan yang diberikan oleh Iran, produk – produk yang hilang tersebut dapat digantikan seluruhnya dengan jumlah nilai yang bahkan lebih dari kerugian yang didapatkan oleh Qatar itu sendiri. Pemerintah Qatar sangat antusias dengan bantuan yang diberikan oleh Iran tersebut dan langsung saat itu juga mulai mencoba untuk merubah arah aliansi yang ada.

Qatar mengambil kebijakan pemulihan hubungan diplomatik dengan melakukan pengembalian duta besarnya ke Teheran, dan melakukan sejumlah rencana perbaikan hubungan seperti memperkuat hubungan bilateral di segala aspek dan yang paling utama di bidang ekonomi atau di sektor gas alam dan minyak bumi. Karena dengan memperbaiki hubungan diplomatik terhadap Iran, secara tidak langsung hal itu akan mengembalikan kejayaan Qatar serta juga meringankan dampak – dampak yang dihasilkan oleh krisis diplomatik yang melanda Qatar. Langkah pemerintah Qatar yang langsung mengambil pilihan untuk memulihkan hubungan diplomatik terhadap Iran dianggap rasional fundamental karena perbaikan atau pemulihan ini juga dapat mempercepat proses dan langkah Qatar dalam merealisasikan kepentingan nasionalnya dan ambisi – ambisi besarnya, terlebih dengan menjadikan Iran rekan kerjasama akan membuat koalisi Arab Saudi semakin ingin melepaskan Qatar dari aliansinya. Walaupun Qatar memang dikenal sebagai negara kecil di kawasan Teluk tersebut, namun Qatar sendiri tidak ingin terus dianggap remeh dan berkeinginan untuk juga dipandang lebih dimata dunia internasional.

Demi mewujudkan ambisi Qatar yang sangat besar itu, dalam beberapa tahun terakhir, secara perlahan namun pasti Qatar mulai memainkan perannya dengan sangat baik di

kawasan Teluk, seperti melakukan beberapa metode diplomasi dalam mencapai suatu kepentingan nasionalnya. Qatar yang sebenarnya juga sudah lama ingin keluar dari bayang – bayang Arab Saudi, dimana Arab Saudi terkesan lebih mengatur negara Qatar dalam proses mewujudkan ambisinya di kawasan Teluk tersebut dan juga dianggap sudah mengganggu stabilitas dan kedaulatan dari negara Qatar. Dengan melakukan pemulihan hubungan diplomatik terhadap Iran, negara Qatar akan semakin cepat menjadi negara kecil yang mampu berpengaruh lebih di kawasan Teluk dan dimata dunia internasional. Keuntungan di sektor ekonomi juga akan diperoleh Qatar dari pemulihan tersebut, karena latar belakang kerjasama kedua negara itu yang sangat erat di bidang gas alam dan minyak bumi sehingga suatu pemulihan tersebut pasti akan memberikan efek positif di sektor ekonomi terlebih kepada pendapatan negara Qatar yang dihasilkan oleh gas alam dan minyak bumi itu. Tidak semata – mata menguntungkan sektor ekonomi Qatar saja, namun adanya pemulihan hubungan diplomatik tersebut juga dapat meringankan dampak – dampak yang diakibatkan oleh krisis diplomatik Qatar.